

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD dan TK di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kecamatan Puuwatu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 diperoleh hasil :

1. Sebelum dilakukannya simulasi pengajaran kepada 52 (100%) anak balita diperoleh hasil perkembangan motorik halus anak balita di PAUD dan TK di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kecamatan Puuwatu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 tertinggi adalah perkembangan motorik rendah berjumlah 33 anak balita (63,46%) dan yang terendah adalah perkembangan motorik tinggi berjumlah 19 anak balita (36,54%).
2. Sesudah dilakukannya simulasi pengajaran kepada 52 (100%) anak balita diperoleh hasil perkembangan motorik halus anak balita di PAUD dan TK di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kecamatan Puuwatu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 tertinggi adalah perkembangan motorik tinggi berjumlah 39 anak balita (75,00%) dan yang terendah adalah perkembangan motorik rendah berjumlah 13 anak balita (25,00%).
3. Berdasarkan hasil uji statistik T-Paired Test, diperoleh nilai t hitung = 11,112 > t tabel = 1,67528 pada taraf kesalahan 5% dan nilai Signifikansi = 0,00 ≤ 0,05, serta nilai residual Uji Normalitas KS 0,508 > 0,05 sehingga dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima

artinya ada pengaruh antara pemberian mainan edukatif pada anak di PAUD dan TK di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kecamatan Puuwatu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019.

B. Saran

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Kendari terutama jurusan kebidanan dapat dijadikan acuan dan sumbangsih Karya Tulis Ilmiah dalam mengembangkan penelitian selanjutnya khususnya mengenai perkembangan motorik halus anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan masukan dalam menambah pengalaman dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang penelitian.
3. Bagi PAUD di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu dapat dijadikan bahan informasi bagi orang tua dan guru dalam menentukan pola asuh dan pola didik anak dalam proses perkembangan motorik halusnya sehingga dapat menentukan pendidikan yang tepat bagi anak pada masa yang akan datang.
4. Bagi Anak di PAUD maupun TK untuk dijadikan bahan informasi dan masukkan bagi anak dalam menggali potensi dirinya sesuai dengan tahapan perkembangan motorik kasar dan halusnya, sehingga dapat menjadi anak yang cerdas dan berguna bagi bangsa dan negara.